

Sinergi Dosen dan Mahasiswa dalam Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Mahasiswa Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Desa Ciputri

**Irma Nurmala Dewi¹, Ganjar Sidik Gandara², Dedy Khaerudin³,
Budiharjo⁴, Mislana⁵, Lucky Setiawan⁶, Terry Djong⁷**

¹ Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa

^{2,3,4,5,6} Prodi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi,

Universitas Bina Bangsa

⁷ Prodi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Bangsa

irma.nurmala.dewi@binabangsa.ac.id¹,

ganjar.sidik.gandara@binabangsa.ac.id²,

dedy.khaerudin@binabangsa.ac.id³, budiharjo@binabangsa.ac.id⁴,

mislana@uniba.ac.id⁵, Lucky_setiawan@yahoo.com⁶, terrydjong@gmail.com⁷

Correspondent Email : irma.nurmala.dewi@binabangsa.ac.id

Abstract

Student Work Lecture (KKM) is one form of implementing the Tri Dharma of Higher Education, which integrates the roles of lecturers, students, and the community in service activities. The KKM activities of Group 71, Bina Bangsa University, in 2026 were carried out in Ciputri Village, Kaduhejo District, Pandeglang Regency, Banten, with the aim of making a tangible contribution to addressing various community needs through a collaborative and participatory approach. The method of implementing the activities uses observation and socialisation, starting with the identification of community conditions and problems, the preparation of work programs, the execution of activities, and evaluation. The KKM program encompasses five main areas, namely education, religious and character strengthening; community and MSME economic empowerment; socio-cultural, legal, and community empowerment; environmental sustainability, food security, and health; as well as governance, public services, and technological innovation. The results of the activities show that collaboration between lecturers, students, village government, educational institutions, and the community can support the implementation of various programs, such as study assistance, religious education, seminars on the dangers of drugs and bullying, health check-ups, MSME assistance and QRIS creation, environmental mutual aid, and the installation of solar-powered streetlights. The implementation of KKM also provides social learning experiences for students and increases community involvement in empowerment activities. Thus, the lecturers, students, and the community through the KKM program can become an effective means of supporting the sustainable development and empowerment of the village community.

Keywords: *Student Community Service, community service, collaboration, community empowerment, Ciputri Village.*

Abstrak

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mengintegrasikan peran dosen, mahasiswa, dan masyarakat dalam kegiatan pengabdian. Kegiatan KKM Kelompok 71 Universitas Bina Bangsa Tahun 2026 dilaksanakan di Desa Ciputri, Kecamatan Kaduhejo, Kabupaten Pandeglang, Banten, dengan tujuan memberikan kontribusi nyata dalam membantu menjawab berbagai kebutuhan masyarakat melalui pendekatan kolaboratif dan partisipatif. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan observasi dan sosialisasi yang diawali dengan identifikasi kondisi serta permasalahan masyarakat, penyusunan program kerja, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Program KKM mencakup lima bidang utama, yaitu pendidikan, keagamaan dan penguatan karakter; pemberdayaan ekonomi masyarakat dan UMKM; sosial budaya, hukum, dan pemberdayaan masyarakat; lingkungan hidup, ketahanan pangan, dan kesehatan; serta tata kelola pemerintahan, pelayanan publik, dan inovasi teknologi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kolaborasi antara dosen, mahasiswa, pemerintah desa, lembaga pendidikan, dan masyarakat dapat mendukung terlaksananya berbagai program, seperti pendampingan belajar, pendidikan keagamaan, seminar bahaya narkoba dan bullying, pemeriksaan kesehatan, pendampingan UMKM dan pembuatan QRIS, gotong royong lingkungan, serta pemasangan lampu penerangan jalan berbasis tenaga surya. Pelaksanaan KKM juga memberikan pengalaman pembelajaran sosial bagi mahasiswa serta meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan. Dengan demikian, sinergi dosen, mahasiswa, dan masyarakat melalui program KKM dapat menjadi sarana yang efektif dalam mendukung pengembangan dan pemberdayaan masyarakat desa secara berkelanjutan.

Kata kunci: Kuliah Kerja Mahasiswa, pengabdian masyarakat, kolaborasi, pemberdayaan masyarakat, Desa Ciputri.

PENDAHULUAN

Melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan masyarakat (*Gandara, et Al.*, *n.d.*). Pengabdian tidak hanya menjadi tugas dosen, mahasiswa dan masyarakat tetapi dapat bekerja sama untuk melakukan kegiatan pengabdian tersebut. Program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) adalah salah satu cara kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan (Fadilah et al.,

n.d.). KKM memberikan wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan akademik mereka secara langsung di masyarakat. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan masyarakat melalui program KKM. Kegiatan pengabdian masyarakat juga memberikan kesempatan pada mahasiswa dan juga Dosen untuk memahami kondisi sosial, ekonomi, pendidikan, dan lingkungan di daerah pengabdian, serta menemukan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat.

Dalam proses ini, mahasiswa didorong untuk tidak hanya berpartisipasi dalam kegiatan tetapi juga berpartisipasi dalam proses pemecahan masalah dengan membuat program kerja yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal (Soehadha & Abstrak, n.d.). Untuk memastikan bahwa program memiliki arah, tujuan, dan manfaat bagi masyarakat, pendampingan dosen menjadi bagian penting dari pelaksanaannya. Dalam kegiatan KKM, kolaborasi antara guru, siswa, dan masyarakat juga dapat membantu memperkuat proses pemberdayaan masyarakat. Diharapkan bahwa berbagai program yang dirancang dan dilaksanakan secara partisipatif akan memberi masyarakat pemahaman yang lebih baik tentang potensi, kebutuhan, dan jalan ke depan untuk pengembangan desa yang berkelanjutan (Fatihatul Lutfiyah, 2025). Sangat penting agar program pengabdian tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga dapat menumbuhkan kesadaran, rasa memiliki, dan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan desa. Pengabdian masyarakat juga memerlukan keterlibatan masyarakat sejak identifikasi masalah hingga pelaksanaan kegiatan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat, KKM juga mengajarkan mahasiswa keterampilan kontekstual seperti komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, pemecahan masalah, dan kepekaan sosial.

Dengan demikian, sinergi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian dapat memperkuat hubungan perguruan tinggi dengan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan

kebutuhan lapangan. Salah satu cara untuk mendorong keterlibatan mahasiswa dalam membantu masyarakat mengenali, mengembangkan, dan mengoptimalkan potensi lokal secara mandiri dan berkelanjutan adalah dengan menggunakan pendekatan kolaboratif dan edukatif dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM). Melalui interaksi langsung di lapangan, mahasiswa tidak hanya bertindak sebagai pelaksana program, tetapi juga berkontribusi sebagai anggota masyarakat dalam menemukan kebutuhan, membuat kegiatan, dan menemukan solusi yang sesuai dengan kondisi setempat (Nurmala Dewi et al., 2025).

KKM Kelompok 71 di Universitas Bina Bangsa Tahun 2026 membuat lima (5) bidang kegiatan untuk diterapkan. Tujuannya adalah untuk mempermudah pembagian tugas siswa dan memastikan bahwa program pengabdian dapat memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat. Tahun 2026, KKM Kelompok 71 Universitas Bina Bangsa akan melaksanakan pengabdian masyarakat dengan tema "Dedikasi untuk Desa, Inspirasi untuk Bangsa". Tema ini menunjukkan komitmen mahasiswa untuk hadir secara langsung di masyarakat, membangun kedekatan sosial, dan memberikan kontribusi nyata melalui kegiatan edukatif, partisipatif, dan pemberdayaan. Kegiatan KKM diharapkan tidak hanya mampu menyelesaikan masalah dalam jangka pendek, tetapi juga mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang potensi yang dimiliki orang dan mendorong inisiatif lokal yang dapat berkembang setelah program berakhir.

Desa Ciputri di Kabupaten Pandeglang dipilih untuk melaksanakan KKM karena memiliki banyak potensi untuk dikembangkan dan menghadapi banyak tantangan selama proses pengembangan desa. Pendidikan, pertanian, sosial kemasyarakatan, dan bidang lain yang berkaitan dengan meningkatkan kapasitas masyarakat adalah beberapa dari masalah dan kesulitan tersebut. Desa Ciputri menjadi ruang pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa dan tempat pengabdian dosen untuk menerapkan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan akademik mereka secara

langsung kepada masyarakat. Masyarakat diposisikan sebagai mitra utama dan bukan hanya penerima manfaat dalam menjalankan program. Membangun rasa memiliki terhadap program sangat bergantung pada keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

Diharapkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, dosen, perangkat desa, dan masyarakat akan memungkinkan pola pengabdian yang lebih partisipatif. Pengabdian masyarakat ini akan memungkinkan kegiatan yang dilakukan dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat saat ini serta dengan potensi yang ada di Desa Ciputri. Keberhasilan pembangunan desa yang berkelanjutan sangat dipengaruhi oleh sinergi antara dosen, mahasiswa, dan masyarakat (Erlina et al., 2023). Mahasiswa melaksanakan program secara langsung bersama masyarakat, dan dosen memberikan pendampingan akademik, arahan, dan penguatan substansi kegiatan. Sebaliknya, partisipasi masyarakat adalah kunci keberlanjutan, kebermanfaatan, dan penerimaan program. Dengan demikian, tidak hanya seberapa baik program kerja dilaksanakan, tetapi juga seberapa banyak kegiatan pengabdian mampu memberikan pengetahuan, meningkatkan partisipasi, dan mendorong perubahan positif di masyarakat. Maka dari itu, tujuan dari KKM Kelompok 71 di Desa Ciputri adalah untuk membangun kolaborasi yang saling mendukung antara perguruan tinggi dan masyarakat melalui berbagai program pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Diharapkan bahwa, selain meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa di luar lingkungan kampus, kegiatan KKM ini akan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Ciputri. Juga diharapkan bahwa keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian akan membangun hubungan kemitraan yang lebih erat antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat sebagai bagian dari upaya bersama untuk mendukung kemajuan berkelanjutan Desa Ciputri.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh Kelompok 71 KKM Universitas Bina Bangsa Tahun 2026 di Desa Ciputri, Kecamatan Kaduhejo, Kabupaten Pandeglang, Banten. Metode yang digunakan adalah **observasi dan sosialisasi**. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi, potensi, dan permasalahan masyarakat, sedangkan sosialisasi digunakan sebagai sarana edukasi dan penyampaian program kepada masyarakat. Program KKM dibagi ke dalam lima bidang, yaitu: (1) Pendidikan, Keagamaan, dan Penguatan karakter; (2) Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, UMKM, Koperasi, dan Ekonomi Kreatif; (3) Sosial Budaya, Hukum, dan Pemberdayaan Masyarakat; (4) Lingkungan Hidup, Ketahanan pangan, dan Kesehatan Masyarakat; serta (5) Tata Kelola Pemerintahan Desa, Pelayanan Publik, dan Inovasi Teknologi. Pelaksanaan kegiatan meliputi tahap observasi, perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi. Sasaran kegiatan adalah masyarakat Kp. Balapunah, Kp.Kadumernah, Kp. Cemplang, Kp. Peuni Mesjid, Kp. Peungi Mengger, Kp.Peuni Kebon, Kp. Sukatani, Kp.Cipacing, Komplek Ciputri, Desa Ciputri, khususnya di wilayah RT 16 RW 05. Kegiatan ini bertujuan memberikan kontribusi nyata melalui kolaborasi Dosen, Mahasiswa, dan masyarakat dalam membantu mengidentifikasi serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang terdapat di Desa Ciputri, Kecamatan Kaduhejo, Kabupaten Pandeglang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah kerja mahasiswa (KKM) adalah cara untuk menghubungkan pengetahuan akademik dengan situasi nyata yang dihadapi masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKM dan Dosen mendorong para mahasiswa untuk berpikir kritis, berkomunikasi, bekerja sama, dan menciptakan solusi yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi masyarakat setempat. Selain itu,

memberikan pengalaman pembelajaran langsung, KKM juga memberi mereka kesempatan untuk menerapkan teori, ide, dan pengetahuan yang dipelajari selama perkuliahan dalam menghadapi berbagai masalah di lingkungan masyarakat. Meskipun KKM dirancang untuk mencapai berbagai tujuan akademik dan sosial, terkadang tidak berjalan sesuai dengan harapan karena keterbatasan waktu, sumber daya, partisipasi masyarakat, dan dinamika kondisi di lokasi pengabdian. Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dimulai dengan pelepasan mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan pendamping DPL oleh Universitas Bina Bangsa. Kemudian, Kepala Desa Ciputri bersama Dosen Pembimbing Lapangan secara resmi menerima mahasiswa KKM di Desa Ciputri, yang merupakan langkah awal untuk bekerja sama dan bekerja sama dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat (Soehadha & Abstrak, n.d.).



Gambar 1. Pelepasan Mahasiswa KKM dan DPL Oleh Kampus Universitas Bina Bangsa

Dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan juga Mahasiswa KKM dilaksanakan dalam 5 bidang program kerja, yaitu :

1. Pendidikan, Keagamaan, dan Penguatan karakter

Mahasiswa KKM di Desa Ciputri memberikan kontribusi nyata dalam bidang pendidikan melalui kegiatan mengajar dan pendampingan belajar bagi siswa sekolah dasar. Salah satu fokus kegiatan adalah pembelajaran Bahasa Inggris, terutama dalam membantu siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami kosakata, membaca, serta menuliskan ejaan dalam Bahasa Inggris. Kegiatan pendampingan dilakukan secara sederhana dan interaktif agar materi lebih mudah dipahami serta dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dalam bidang keagamaan, mahasiswa KKM melaksanakan kegiatan pendampingan membaca dan menulis Iqra serta Al-Qur'an. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kembali keaktifan anak-anak dalam kegiatan keagamaan sekaligus menanamkan nilai-nilai religius dan akhlak sejak dini. Pendampingan dilakukan melalui kegiatan belajar bersama yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anak. Selain pendidikan dan keagamaan, mahasiswa KKM juga memberikan perhatian pada penguatan karakter anak-anak di Desa Ciputri. Kegiatan ini diarahkan pada penanaman nilai budi pekerti, seperti menghormati orang tua, guru, orang yang lebih dewasa, serta membangun sikap santun dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan anak-anak tidak hanya berkembang dalam aspek pengetahuan, tetapi juga memiliki karakter positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. Kegiatan Program Kerja Bidang Pendidikan



Gambar 3. Kegiatan Program Kerja Bidang Keagamaan dan Penguatan Karakter

2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, UMKM, Koperasi, dan Ekonomi Kreatif

UMKM memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat karena memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi, memanfaatkan sumber daya lokal, serta relatif mampu beradaptasi terhadap perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Keberadaan UMKM juga menjadi salah satu penggerak aktivitas ekonomi di tingkat desa karena dapat membuka peluang usaha, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memperluas akses terhadap pasar. Dalam kegiatan KKM di Desa Ciputri, mahasiswa turut memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM dan industri rumahan dalam upaya meningkatkan pemasaran serta penjualan produk. Pendampingan dilakukan melalui pemanfaatan platform digital sebagai media promosi dan pemasaran, pemberian informasi terkait perizinan usaha skala desa, serta pengenalan sistem pembayaran non-tunai melalui *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu pelaku UMKM memperluas jangkauan pasar, meningkatkan kemudahan transaksi, serta mendorong pengelolaan usaha yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi.





Gambar 4. Kegiatan Program Kerja UMKM dan Industri Rumahan

3. Sosial Budaya, Hukum, dan Pemberdayaan Masyarakat

Dalam bidang hukum, kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Ciputri dilaksanakan melalui seminar edukasi mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba yang ditujukan kepada remaja serta siswa tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran generasi muda mengenai dampak kesehatan, sosial, dan hukum yang dapat timbul akibat penyalahgunaan narkoba. Selain kegiatan edukasi hukum, mahasiswa KKM juga terlibat dalam berbagai kegiatan sosial bersama masyarakat melalui kerja sama dan gotong royong di lingkungan Desa Ciputri. Keterlibatan tersebut menjadi bentuk nyata kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dalam membangun kepedulian sosial serta memperkuat hubungan kemasyarakatan. Dalam proses pemberdayaan, manusia dan lingkungan merupakan dua unsur yang saling berkaitan. Partisipasi masyarakat yang didukung oleh lingkungan sosial yang kondusif dapat memperkuat keberhasilan program pengabdian. Oleh karena itu, kolaborasi antara mahasiswa KKM dan masyarakat menjadi bagian penting dalam menciptakan kegiatan pemberdayaan yang partisipatif dan berkelanjutan.



Gambar 5. Kegiatan Program Kerja dalam Bermasyarakat

4. Lingkungan Hidup, Ketahanan pangan, dan Kesehatan Masyarakat

Dalam bidang kesehatan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui pemeriksaan tekanan darah dan pemeriksaan kesehatan dasar bagi masyarakat dari berbagai kelompok usia. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemantauan kondisi kesehatan serta deteksi dini terhadap risiko hipertensi dan gangguan kesehatan lainnya. Selain itu,

pemeriksaan kesehatan pada balita dilakukan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan berdasarkan usia, tinggi badan, dan berat badan. Kegiatan ini juga diarahkan sebagai bagian dari upaya pencegahan stunting melalui pemantauan status gizi serta peningkatan perhatian orang tua terhadap tumbuh kembang anak. Dengan adanya kegiatan tersebut, diharapkan masyarakat semakin memahami pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkala dan pencegahan masalah kesehatan sejak dini.



Gambar 6. Kegiatan Program Kerja Kesehatan Masyarakat

5. Tata Kelola Pemerintahan Desa, Pelayanan Publik, dan Inovasi Teknologi

Dalam bidang inovasi teknologi, kolaborasi antara dosen dan mahasiswa KKM diwujudkan melalui pembangunan lampu penerangan jalan berbasis tenaga surya. Pemasangan lampu ini dilakukan pada area jalan yang minim pencahayaan, khususnya jalur menuju perbatasan Desa Ciputri yang dinilai cukup gelap dan berpotensi menimbulkan risiko keamanan bagi masyarakat.

Pemanfaatan energi surya dipilih sebagai solusi penerangan yang lebih efisien dan ramah lingkungan, sekaligus sebagai bentuk penerapan teknologi tepat guna di tingkat desa. Keberadaan lampu penerangan jalan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dan keamanan masyarakat saat beraktivitas pada malam hari serta mengurangi potensi terjadinya tindak kriminalitas di lokasi yang sebelumnya kurang mendapatkan pencahayaan.



Gambar 7. Kegiatan Program Kerja Inovasi Teknologi

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Kelompok 71 Universitas Bina Bangsa Tahun 2026 di Desa Ciputri menunjukkan bahwa kolaborasi antara dosen, mahasiswa, pemerintah desa, lembaga pendidikan, aparat wilayah, dan masyarakat dapat mendukung keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat. Keterlibatan berbagai pihak memberikan kontribusi penting dalam menciptakan suasana kerja sama yang kondusif

sehingga sebagian besar program yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Program yang dilaksanakan mencakup berbagai bidang, antara lain pendidikan, keagamaan, kesehatan, hukum, pemberdayaan UMKM, lingkungan, serta inovasi teknologi. Beberapa kegiatan yang berhasil dilaksanakan meliputi pendampingan belajar Bahasa Inggris dan mengaji, pembelajaran di sekolah, edukasi mengenai bullying dan bahaya narkoba, kegiatan gotong royong, pembuatan plang jalan, pendampingan UMKM dan penggunaan QRIS, serta pembangunan lampu penerangan jalan berbasis tenaga surya. Keberagaman program tersebut menunjukkan bahwa kegiatan KKM dapat menjadi sarana penerapan ilmu pengetahuan sekaligus upaya menjawab kebutuhan masyarakat secara langsung.

Bagi mahasiswa, pelaksanaan KKM memberikan pengalaman pembelajaran di luar lingkungan kampus melalui interaksi langsung dengan masyarakat. Mahasiswa belajar beradaptasi dengan lingkungan baru, membangun komunikasi yang baik, memahami nilai sosial dan budaya masyarakat, serta meningkatkan kemampuan bekerja sama dalam tim. Sementara itu, masyarakat memperoleh manfaat melalui berbagai kegiatan edukasi, pendampingan, pelayanan, dan penerapan teknologi yang dilakukan selama program berlangsung. Secara keseluruhan, pelaksanaan KKM di Desa Ciputri berjalan dengan baik meskipun terdapat beberapa kondisi lapangan yang memerlukan penyesuaian. Dukungan serta partisipasi masyarakat menjadi salah satu faktor utama yang membantu keberlangsungan kegiatan. Sinergi antara dosen, mahasiswa, dan masyarakat diharapkan tidak hanya memberikan manfaat selama periode KKM, tetapi juga menjadi dasar bagi terciptanya hubungan kemitraan yang berkelanjutan dalam mendukung pemberdayaan dan pembangunan Desa Ciputri.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bina Bangsa atas dukungan dan fasilitas yang diberikan dalam pelaksanaan KKM Kelompok 71 Tahun 2026. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Desa Ciputri, perangkat desa, Ketua RT dan RW setempat, serta seluruh masyarakat Desa Ciputri yang telah memberikan izin, dukungan, dan berpartisipasi aktif dalam setiap rangkaian kegiatan. Apresiasi turut diberikan kepada seluruh pihak yang telah membantu mahasiswa, dosen pembimbing, dan tim KKM Kelompok 71 Universitas Bina Bangsa sehingga seluruh program pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Dukungan serta kerja sama yang diberikan menjadi bagian penting dalam keberhasilan pelaksanaan KKM di Desa Ciputri Tahun 2026.

Daftar Pustaka

- Dedy Khaerudin, Irma Nurmala Dewi, Ganjar Sidik Gandara, Tito Juan, & Aulia Putri. (2024). Digitalisasi Umkm dalam Inovasi Pemasaran Produk dan Pembayaran Digital pada Pelaku Industri Rumahan di Desa Kronjo Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 3(3). <https://doi.org/10.55123/abdikan.v3i3.4047>
- Erlina, L., Al Fudiah, N., Auliya, K., Shadiqah, C. A., Fadhillah, S., & Rizki, N. L. K. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Kelurahan Besar Kota Medan. *Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 75–90. <https://doi.org/10.55759/zau.v1i2.12>
- Fadilah, N., Wijaya, H., & Nurajijah, R. (n.d.). *KOLABORASI MAHASISWA DAN MASYARAKAT DALAM PROGRAM KKM RANCANG BANGUN INCINERATOR SEBAGAI UPAYA PENGELOLAAN SAMPAH*.
- Fatihatul Lutfiyah. (2025). Pengabdian Masyarakat sebagai Upaya Peningkatan Literasi dan Kesejahteraan. *Masyarakat Mandiri: Jurnal Pengabdian Dan Pembangunan Lokal*, 2(2), 32–43. <https://doi.org/10.62951/masyarakatmandiri.v2i2.2102>

- Galahartlambang, Y., & Khotiah, T. (2021). KKM-Tematik Desa Munungkerep Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang KKM-Thematic Munungkerep Village, Kabuh District, Jombang Regency. In *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS* (Vol. 2, Number 01).
- Hariani, M., Issalillah, F., Arifin, S., Darmawan, D., & Triono, B. (n.d.). Peran kolaborasi mahasiswa dan dosen dalam pengabdian masyarakat melalui bakti sosial pembagian sembako di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. *Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 9(1).
- Hifni, M., & Irwanto, I. (2025). *SOSIALISASI PROGRAM KERJA DALAM PELAKSANAAN KKM TEMATIK DI DESA KURUNG KAMBING KECAMATAN MANDALAWANGI PROVINSI BANTEN* (Vol. 2, Number 1).
- Mandiri Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat STISIP Widyapuri Mandiri Sukabumi, P., Legianti Sutandi, S., & Legianti Sutandi STISIP Widyapuri Mandiri, S. (n.d.). *PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM) DI DESA KARANGPAK: UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MAHASISWA DAN PENGEMBANGAN UMKM LOKAL*.
- Nurmala Dewi, I., Khaerudin, D., Sidik Gandara, G., Rusidarma Putra, A., Putri, A., Noviani, S., Fakultas Ekonomi dan Bisnis, M., Bina Bangsa, U., Kata Kunci, A., Mangrove, P., Tani Hutan Mangrove, K., Cangkir, P., & Kronjo, D. (2025). *Kegiatan Penyulaman Pohon Mangrove Guna Mengurangi Erosi Pantai di Pulo Cangkir Desa Kronjo Kecamatan Tangerang Provinsi Banten*. <https://digit.web.id/index.php/dcs>
- Shafwan Amrullah, Devi Tanggasari, Ariskanopitasari Ariskanopitasari, Lalu Heri Rizaldi, Mikhratunnisa Mikhratunnisa, & Adi Ardiansyah. (2023). Pelatihan Inovasi Pemanfaatan Hasil Laut Menjadi Abon dan Kerupuk Ikan Desa Labu Ijuk Kabupaten Sumbawa. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 146–154. <https://doi.org/10.56910/safari.v3i3.717>
- Soehadha, M., & Abstrak, D. *. (n.d.). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS AGAMA; MODEL PENGABDIAN MASYARAKAT OLEH DOSEN DAN PERAN PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UIN SUNAN KALIJAGA 1*. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Agama.
- Telaumbanua, T., Hulu, F., Laia, B., Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, D., & Nias Raya, U. (n.d.). *HAGA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat SOSIALISASI PROGRAM KERJA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI DESA GOLADANO*. Retrieved <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA>